

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai variabel *Employee Engagement*, Budaya Organisasi, dan *Work Life Balance* terhadap *Turnover Intention* maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut :

5.1.1 Pengaruh *Employee Engagement* terhadap *Turnover Intention*

Berdasarkan pengujian atas variabel *Employee Engagement* penelitian ini mempunyai hasil bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan antara *Employee Engagement* terhadap *Turnover Intention* guru *Secondary Jakarta Islamic School*. *Employee Engagement* diukur dengan indikator yakni penerapan yang dibuktikan dengan adanya antusias dalam melakukan pekerjaannya, menganggap pekerjaan mereka bermakna, lingkungan positif yang mendukung, serta hubungan yang baik dengan gaya manajemen atasan sesuai dengan guru *Secondary Jakarta Islamic School*.

5.1.2 Pengaruh Budaya Organisasi terhadap *Turnover Intention*

Berdasarkan pengujian atas variabel Budaya Organisasi penelitian ini mempunyai hasil bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan antara Budaya Organisasi terhadap *Turnover Intention* guru *Secondary Jakarta Islamic School*. Budaya Organisasi diukur dengan indikator, yakni penerapannya dibuktikan dengan adanya nilai dan norma yang ada sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawabnya, selarasnya guru dengan nilai – nilai yang ditanamkan yang memengaruhi cara berperilaku guru, serta pemahaman yang baik akan motto, visi, dan misi sekolah.

5.1.3 Pengaruh *Work Life Balance* terhadap *Turnover Intention*

Berdasarkan pengujian atas variabel *Work Life Balance* penelitian ini mempunyai hasil bahwa adanya tidak adanya pengaruh antara *Work Life Balance* terhadap *Turnover Intention* guru *Secondary Jakarta Islamic School*. *Work Life Balance* diukur dengan indikator yakni penerapannya dibuktikan dengan adanya keterlibatan peran dalam berbagai ranah kehidupan pribadi, pengayaan peran dalam

Achmad Samy Zamzamy, 2021

PENGARUH EMPLOYEE ENGAGEMENT, BUDAYA ORGANISASI, DAN WORK LIFE BALANCE TERHADAP TURNOVER INTENTION GURU SECONDARY JAKARTA ISLAMIC SCHOOL

UPN Vetran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

menggunakan keterampilan, rendahnya konflik peran yang dimiliki guru, serta mempunyai pandangan pekerjaan sebagai ibadah yang menghasilkan keseimbangan antara *work-life conflict*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya di pembahasan serta kesimpulan, maka peneliti mempunyai beberapa saran terkait dengan hasil penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Untuk aspek teoritis, disarankan untuk peneliti yang ingin , meneliti topik serupa untuk dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain selain *Employee Engagement*, Budaya Organisasi, dan *Work Life Balance* sehingga dalam meneliti *Turnover Intention* yang terjadi di suatu objek penelitian agar didapatkan hasil yang lebih meluas. Selain itu, penelitian serupa juga dapat dilakukan di Sekolah lainnya yang terdapat di Jakarta untuk menyempurnakan hasil dari penelitian yang sekarang. Sebuah studi perbandingan antara Sekolah swasta yang ada di Jakarta akan memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi praktik terbaik dari setiap sektor pendidikan untuk menentukan dampak dari faktor yang berbeda pada keinginan berpindah dengan karakteristik yang lebih beragam. Metode penelitian dalam melakukan penelitian selanjutnya juga harus diperhatikan berbagai kelemahannya dan peruntukannya apakah memang sesuai dengan karakteristik dari objek penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan memperhatikan waktu pengisian kuesioner oleh responden, sehingga responden yang memiliki keterbatasan waktu dapat mengisi kuesioner dengan lebih sempurna. Dalam membuat pertanyaan dan instruksi, penelitian juga harus memperhatikan bahwa seringkali responden tidak cukup memperhatikan instruksi dan pertanyaan kuesioner, sehingga dibutuhkan kuesioner jelas dan singkat dimana membuat responden nyaman dalam membacanya sehingga memiliki perhatian yang cukup terhadap kuesioner.
2. Untuk aspek praktis, disarankan kepada manajemen *Secondary Jakarta Islamic School* untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi *Employee Engagement* terutama pada indikator ikatan positif dengan lingkungan kerja yang mempunyai kontribusi yang besar terhadap *Employee Engagement*.

Achmad Samy Zamzamy, 2021

**PENGARUH EMPLOYEE ENGAGEMENT, BUDAYA ORGANISASI, DAN WORK LIFE BALANCE TERHADAP
TURNOVER INTENTION GURU SECONDARY JAKARTA ISLAMIC SCHOOL**

UPN Vetran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Manajemen

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Manajemen *Secondary Jakarta Islamic School* disarankan untuk meningkatkan lingkungan kerja yang positif dimana mendukung guru dalam menjalankan tanggung jawabnya, jika situasi sudah kondusif dari pandemi sekolah dapat meningkatkan fasilitas belajar dan mengajar yang mendukung, mengadakan pelatihan dan pengembangan internal karena melihat kondisi sekarang yang tidak memungkinkan untuk mendatangkan sumber dari luar, agar guru meningkatkan keterikatan positif dengan lingkungan kerja. Saran tersebut berguna untuk meningkatkan *Employee Engagement* pada guru *Secondary Jakarta Islamic School* sehingga dapat menurunkan *Turnover Intention*. Pemahaman akan Budaya Organisasi para guru *Secondary Jakarta Islamic School* dapat ditingkatkan terutama pemahaman guru akan motto organisasi serta menjalankannya melalui pengarahan internal, Karena berdasarkan hasil penelitian indikator pemahaman guru akan motto organisasi memiliki kontribusi yang tinggi untuk penerapan Budaya Organisasi, karena dengan ini diharapkan dapat membantu *Secondary Jakarta Islamic School* untuk mengelola kecenderungan para guru untuk keluar dari sekolah, sehingga dapat memperahankan sumber daya guru yang terbaik dan membantu sekolah dalam mencapai visi dan misinya. Meskipun *Work Life Balance* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention*, sekolah harus tetap memperhatikan *Work Life Balance* terutama melalui indikator peningkatan kepuasan diri melalui peran sosial karena dengan memiliki kepuasan tersebut dapat berkontribusi terhadap *Work Life Balance* yang dimiliki guru. Manajemen *Secondary Jakarta Islamic School* disarankan memberi ruang pada guru dalam melakukan peran sosial karena dengannya dapat dicapai *Work Life Balance*, sehingga sekolah tetap memperhatikan kesejahteraan para guru sehingga guru menjadi lebih nyaman dalam menjalankan tanggung jawab sekolah maupun tanggung jawab kehidupan pribadinya.